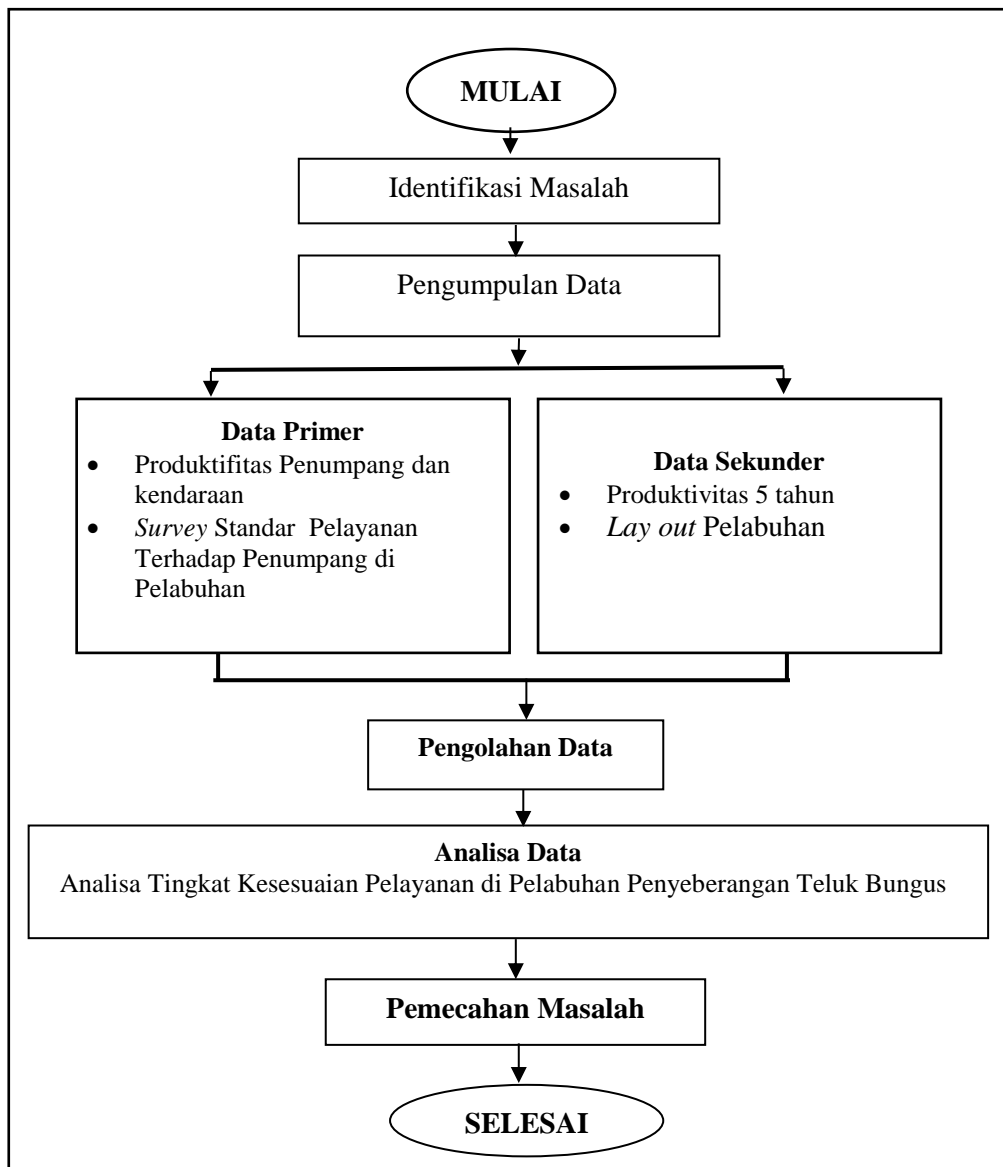


BAB III METODE KAJIAN

3.1 Alur Pikir

Tahapan penelitian tersebut secara garis besar dapat dilihat pada bagan alir penelitian di bawah ini :



Gambar 3.I
Bagan Alur Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan dengan cermat dan sistematis secara langsung di lapangan. Data yang telah didapatkan tersebut lalu dicatat agar dapat digunakan sebagai data untuk menganalisa permasalahan yang ada secara tepat, akurat dan pasti.
2. Wawancara adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada narasumber yang dapat dipercaya. Contoh data yang diperoleh adalah kuisioner tingkat pelayanan informasi pada Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan
3. Metode Kepustakaan
Yaitu dengan mempelajari teori – teori dan buku – buku serta modul yang ada sebagai bahan referensi dalam menganalisa dan pembahasan masalah. Penulis juga membuat bagan alur penelitian, dimana dalam penulisan laporan ini dapat diidentifikasi semua data yang telah dikumpulkan
4. Metode Institusional
Metode ini mengumpulkan data dari instansi yang terkait dengan penelitian ini. Berikut instansi dan data yang diperoleh :
 1. BPTD Wilayah III Provinsi Sumatera Barat
 2. PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Sumatera Barat.

3.3 Metode Analisa

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan *survey* di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus. Dilakukan pengambilan objek berupa gambar dan melakukan *survey* pelayanan di pelabuhan dengan menggunakan formulir yang berlandaskan pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan pada lampiran 3 lintasan Perintis untuk mengetahui berapa

persen tingkat kesesuaian Standar Pelayanan di pelabuhan dengan kondisi *existing* di Pelabuhan Teluk Bungus. Adapun metode analisa data dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Perhitungan tingkat kesesuaian ini menggunakan rumusan sebagai berikut:

(2.1)

$$\text{Tingkat Persentase tidak sesuai} = \frac{\sum \text{tidak sesuai}}{\sum \text{kesesuaian}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk setiap indikator dilakukan juga perhitungan kondisi eksisting terhadap standar pelayanan minimal sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penumpang.